

IV. TATA CARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus pada bulan Mei 2016 sampai Agustus 2016.

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dianalisis secara deskriptif dan spasial. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2009).

2. Metode Penentuan Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive* yaitu pengambilan sampel yang secara sengaja dipilih atau pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam lokasi terpilih. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dipilih berdasarkan luas wilayah Desa Rahtawu yang akan dikembangkan, letak lokasi wilayah pengembangan, kultur sosial masyarakat, serta potensi wilayah Desa Rahtawu.

3. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive*. Metode *purposive* adalah teknik penentuan sampel yang sengaja dipilih oleh peneliti.

Pemilihan sampel dilakukan terhadap semua kepala keluarga di Desa Rahtawu yang berjumlah 1.428 KK. Untuk jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi (error tolerance)

Total jumlah sampel yang diambil berjumlah 312 orang/KK.

4. Analisis Data

Analisis data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dan spasial. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan uraian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian. Menurut Nawawi (1995), metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan usaha mengemukakan hubungan satu dan dengan yang lain di dalam aspek yang diteliti. Menurut Eddy Prahasta (2014), analisis spasial adalah teknik atau proses yang melibatkan sejumlah hitungan dan evaluasi logika matematis dalam rangka menemukan hubungan atau pola yang terdapat di antara unsur-unsur

spasial. Analisis spasial dilakukan untuk menetapkan zonasi kawasan wisata berdasarkan potensi lanskap yang ada.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung di lapangan melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui kantor pemerintah.

Tabel 7. Jenis Data

NO	Jenis Data	Parameter	Bentuk Data	Sumber data
1	Peta wilayah Kab Kudus	-	Hardcopy/file	BAPPEDA
2	Letak Geografis	a. Batas Wilayah b. luas wilayah c. ketinggian tempat	Hardcopy/file	BAPPEDA
3	Geologi, Tanah dan Topografi	a. struktur geologi b. drainase c. topografi	Hardcopy/file	BAPPEDA
4	Iklim	a. suhu b. kelembaban c. curah hujan	Hardcopy/file	BAPPEDA
5	Kondisi Sosial	a. jumlah penduduk b. kepadatan penduduk c. potensi pertanian d. pendidikan	Hardcopy/file	BAPPEDA DINAS PERTANIAN KELOMPOK TANI
6	Persepsi Masyarakat		Wawancara	Data Primer

D. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah konsep identifikasi potensi kawasan agrowisata yang tertuang di dalam poster berukuran 60x90 cm dan naskah skripsi.